



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan di era globalisasi saat ini sangat pesat terutama pada bidang teknologi. Perkembangan teknologi merupakan salah satu perkembangan yang dapat dilihat perubahannya dari tiap-tiap era. Secara tidak langsung perkembangan teknologi ini memberikan dampak terhadap perkembangan ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya perusahaan-perusahaan yang didirikan didaerah perkotaan. Salah satunya perusahaan dibidang properti yang saling bersaing untuk memasarkan apartemen dan cluster yang dibangun oleh masing-masing perusahaan tersebut. Perusahaan properti merupakan sebuah usaha yang kegiatan usahanya dalam pembangunan dan pengelolaan perumahan, kawasan komersial, kawasan industri dan pengelolaan pusat perbelanjaan, pusat rekreasi dan perhotelan. Contoh perusahaan properti adalah PT Alam Sutera Realty Tbk, PT Summarecon Serpong, Paramount Land dan PT Bumi Serpong Damai. Agar perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya maka perusahaan diharapkan mengetahui siklus perkembangan teknologi.

Perkembangan teknologi yang terjadi di era globalisasi secara tidak langsung akan berdampak terhadap lingkungan bisnis yang mengalami perubahan yang sangat pesat. Perkembangan teknologi yang pesat tersebut

membuat perusahaan harus mampu memanfaatkan teknologi semaksimal dan seefisien mungkin untuk melakukan kegiatan usahanya. Selain itu dengan menggunakan teknologi juga membantu perusahaan untuk memperoleh dan menghasilkan informasi. Informasi yang dihasilkan merupakan informasi yang berkualitas, sehingga informasi tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Informasi yang dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan tersebut adalah informasi yang relevan, akurat, lengkap dan tepat waktu. Informasi tersebut diperoleh dari data-data keuangan perusahaan yang sudah diolah menggunakan sistem yang disebut Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) membantu perusahaan dalam melaksanakan aktivitas operasional perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sebuah sistem yang membantu perusahaan dalam mengelolah data keuangan menjadi informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pihak eksternal dan internal (Hall, 2011). Selain dari sisi informasi penerapan sistem ini juga akan berdampak kepada pencapaian tujuan perusahaan. Dengan kata lain perusahaan yang menerapkan sistem ini akan dihadapkan kepada dua hal yang berdampak kepada perusahaan tersebut dua hal tersebut antara lain akan memberikan keberhasilan atau kegagalan bagi perusahaan. Oleh karena itu, sistem yang diterapkan dalam perusahaan harus dinilai kinerjanya.

Penilaian kinerja Sistem Informasi Akuntansi sangat diperlukan karena dengan menilai kinerjanya akan dapat diketahui sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan telah memenuhi harapan dan kebutuhan perusahaan atau belum. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja tersebut tolak ukurnya adalah kepuasan pemakai dan pemakaian Sistem Informasi Akuntansi. Semakin tinggi tingkat kepuasan pemakai dan pemakaian Sistem Informasi Akuntansi maka sistem yang diterapkan perusahaan tersebut sudah tepat dan sesuai dengan kebutuhan. Tetapi tolak ukur penilaian tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut terdiri dari partisipasi pengguna, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, ukuran organisasi, dan formalisasi pengembangan sistem.

Partisipasi pengguna sistem mempengaruhi keberhasilan sistem tersebut. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan dari pengguna sistem karena keberhasilan dan penerapan sistem tergantung pada ketidakpuasan pengguna sistem. Jika pengguna tidak puas akan sistem itu maka dapat menimbulkan masalah, penolakan dan tingkat pemakaian terhadap sistem tersebut. Hal ini memiliki pro dan kontra bagi para peneliti. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2007), Susilastri (2010), Rusdi dan Megawati (2011) dan Perbarini dan Juliarsa (2012) menyatakan bahwa partisipasi pengguna berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA ditinjau dari kepuasan

pemakai dan pemakaian sistem, sedangkan menurut Almilia dan Brilientien (2007) dan Srimindari dan Puspitasari (2012), menyatakan bahwa partisipasi pengguna tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja SIA ditinjau dari kepuasan pemakai dan pemakaian sistem.

Kemampuan merupakan ketangkasan dan kesanggupan seseorang untuk melakukan pekerjaan yang dilakukannya. Sedangkan untuk kemampuan teknik personal dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengoperasikan sistem dalam mengolah data menjadi sebuah informasi yang tepat, akurat, berkualitas serta dapat dipercaya bagi penggunanya. Pemakaian sistem informasi yang memiliki kemampuan yang diperoleh dari pendidikan dan pengalaman akan meningkatkan pekerjaannya karena memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai. Hal ini memiliki pro dan kontra bagi para peneliti. Berdasarkan penelitian Srimindarti dan Puspitasari (2012) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA ditinjau dari segi kepuasan pemakai dan pemakaian sistem, sedangkan Almilia dan Brilientien (2007), Rusdi dan Magawati (2011), dan Perbarini dan Juliarsa (2012) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja SIA ditinjau dari kepuasan pemakai dan pemakaian sistem.

Program pelatihan dan pendidikan merupakan sebuah usaha untuk meningkatkan kualitas pengguna. Peningkatan kualitas pengguna ini akan

memberikan peningkatan terhadap kinerja SIA karena semakin tinggi tingkat pelaksanaan program pelatihan dan pendidikan bagi pengguna sistem, maka para pengguna dapat memahami dan memiliki kemampuan teknik yang cukup untuk dapat mengoperasikan sistem yang akan digunakan. SIA akan dapat beroperasi secara lebih maksimal dan efektif apabila dioperasikan oleh pengguna-pengguna yang memiliki kemampuan teknik yang memadai sehingga tingkat pemakaian sistem tersebut akan semakin tinggi. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Puspitasari (2007), Susilastri (2010), Srimindarti dan Puspitasari (2012) dan Perbarini dan Juliarsa (2012) menyatakan bahwa program pelatihan dan pendidikan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja SIA ditinjau segi kepuasan pemakai dan pemakaian sistem, sedangkan dalam penelitian Ronaldi (2012) menyatakan bahwa program pelatihan dan pendidikan memberikan pengaruh yang signifikan jika ditinjau dari kepuasan pemakai tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap pemakaian sistem.

Manajemen puncak merupakan para eksekutif yang berada pada puncak organisasi yang bertanggung jawab atas keberhasilan dan kesuksesan perusahaan. Dukungan manajemen puncak merupakan dukungan yang menentukan keberhasilan dari penerapan sistem tersebut. Semakin tinggi dukungan dari manajemen maka akan meningkatkan kinerja SIA, karena manajemen memiliki peranan penting dalam implementasi dan pengembangan

sistem informasi sehingga menjadi sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu manajemen puncak juga memiliki peranan untuk mengevaluasi kinerja sistem. Sistem yang diterapkan perusahaan jika sudah memudahkan kebutuhan pengguna maka sistem tersebut akan dipercaya untuk digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Hal ini didukung dengan penelitian Alimilia dan Brilientien (2007), Puspitasari (2007), Perbarini dan Juliarsa (2012) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA ditinjau dari kepuasan pemakai dan pemakaian sistem, sedangkan Rusdi dan Megawati (2011) dan Suryawarman dan Widhiyani (2013) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kinerja SIA ditinjau dari segi kepuasan pemakai saja.

Formalisasi diartikan sebagai derajat sejauh mana pekerjaan-pekerjaan didalam suatu organisasi distandardisasi. Semakin tinggi derajat formalisasi maka semakin teratur perilaku bawahan dalam suatu organisasi. Oleh karena itu SIA memerlukan adanya formalisasi pengembangan sistem karena dengan adanya formalisasi dalam pengembangan sistem dapat membantu pekerja memahami prosedur, aturan, batasan tanggung jawab dan tugas yang diberikan kepadanya. Penelitian Perbarini dan Juliarsa (2012), dan Rusdi dan Megawati (2011) menyatakan bahwa formalisasi pengembangan sistem memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja SIA ditinjau segi kepuasan

pemakai dan pemakaian sistem, sedangkan penelitian yang dilakukan Almilia dan Brillientien (2007) dan Rizki (2013) menyatakan bahwa formalisasi pengembangan sistem tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja SIA ditinjau segi kepuasan pemakai.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Suryawarman dan Widhiyani (2013), terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu:

1. Periode penelitian. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2014, sedangkan penelitian Suryawarman dan Widhiyani dilakukan pada tahun 2013.
2. Variable *independen*. Pada penelitian ini hanya menggunakan lima variable *independen* lainnya yaitu partisipasi pengguna, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan sistem, sedangkan Suryawarman dan Widhiyani (2013) menggunakan partisipasi pengguna, kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan sistem.
3. Variabel *dependen*. Pada penelitian ini melihat kinerja SIA ditinjau dari kepuasan pemakai dan pemakaian SIA yang mengacu pada penelitian Perbarini dan Juliarsa (2012), sedangkan Suryawarman dan Widhiyani (2013) melihat kinerja SIA ditinjau dari kepuasan pemakai.

4. Objek penelitian. Penelitian ini menggunakan perusahaan properti sebagai objeknya, sedangkan Suryawarman dan Widhiyani (2013) menggunakan Restoran Waralaba Asing di Kota Denpasar..

Berdasarkan latar belakang yang telah diurai, judul penelitian ini adalah **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Properti Di Wilayah Tangerang dan Jakarta”**

1.2 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini akan dilakukan pembatasan terhadap masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah karyawan pada divisi akuntansi, pajak, *cost*, *finance*, dan *treasury* di perusahaan properti dan sudah menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di dalam perusahaan.
2. Variabel penelitian untuk melihat kinerja Sistem Informasi Akuntansi ditinjau dari segi kepuasan pemakai dan pemakaian SIA dengan menggunakan lima variabel independen.
3. Tahun penelitian, yaitu 2014.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemilihan judul tersebut, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah partisipasi pengguna berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ditinjau dari kepuasan pemakai?
2. Apakah partisipasi pengguna berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ditinjau dari pemakaian sistem?
3. Apakah kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ditinjau dari kepuasan pemakai?
4. Apakah kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ditinjau dari pemakaian sistem?
5. Apakah program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ditinjau dari kepuasan pemakai?
6. Apakah program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ditinjau dari pemakaian sistem?
7. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ditinjau dari kepuasan pemakai?
8. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ditinjau dari pemakaian sistem?
9. Apakah formalisasi pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ditinjau dari kepuasan pemakai?

10. Apakah formalisasi pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ditinjau dari pemakaian sistem?
11. Apakah partisipasi pengguna, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ditinjau dari kepuasan pemakai?
12. Apakah partisipasi pengguna, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ditinjau dari pemakaian sistem?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh empiris partisipasi pengguna terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ditinjau dari kepuasan pemakai.
2. Untuk mengetahui pengaruh empiris partisipasi pengguna terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ditinjau dari pemakaian sistem.
3. Untuk mengetahui pengaruh empiris kemampuan teknik personall terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ditinjau dari kepuasan pemakai.

4. Untuk mengetahui pengaruh empiris kemampuan teknik personall terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ditinjau dari pemakaian sistem.
5. Untuk mengetahui pengaruh empiris program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ditinjau dari kepuasan pemakai.
6. Untuk mengetahui pengaruh empiris program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ditinjau dari pemakaian sistem.
7. Untuk mengetahui pengaruh empiris dukungan manajemen puncak terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ditinjau dari kepuasan pemakai.
8. Untuk mengetahui pengaruh empiris dukungan manajemen puncak terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ditinjau dari pemakaian sistem.
9. Untuk mengetahui pengaruh empiris formalisasi pengembangan sistem terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ditinjau dari kepuasan pemakai.
10. Untuk mengetahui pengaruh empiris formalisasi pengembangan sistem terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ditinjau dari pemakaian sistem.

11. Untuk mengetahui pengaruh empiris partisipasi pengguna, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan sistem terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ditinjau dari kepuasan pemakai.
12. Untuk mengetahui pengaruh empiris partisipasi pengguna, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan sistem terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ditinjau dari pemakaian sistem.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi baik dari teoritis maupun praktis. Selain itu dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman serta menjadi sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama duduk di bangku kuliah dan membandingkannya dengan keadaan di lapangan.

2. Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan gambaran mengenai Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) secara konseptual dipengaruhi oleh partisipasi pengguna, kemampuan teknik pengguna, program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan sistem.

3. Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

4. Penelitian selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar mempermudah pembaca untuk memahami pembahasan dalam penulisan ini, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, batasan masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika

penulisan yang menjelaskan secara singkat tentang skripsi ini.

BAB II : TELAAH LITERATUR

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang menjelaskan teori-teori terkait dengan variabel penelitian yang terdiri atas *independent variabel* yaitu partisipasi pengguna, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, ukuran organisasi, dan formalisasi pengembangan sistem dengan *dependent variabel* yaitu kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk kepuasan pemakai dan kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk pemakaian SIA serta perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran umum objek penelitian, populasi, dan metode pemilihan sample definisi operasional dan pengukurannya, metode pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil dari penelitian.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Penutup berisi tentang simpulan dari hasil penelitian dan keterbatasan dari hasil penelitian. Saran berisi tentang hal-hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

UMMN